

## **Penelitian Pengembangan untuk Kepala Sekolah**

Oleh: Heri Retnawati

Pada artikel ini disajikan dalam dua bagian, penelitian pengembangan dan pengembangan (*research & development, R & D*) secara umum dan permasalahan-permasalahan berikut contoh penelitian pengembangan untuk kepala sekolah.

### **A. Penelitian & Pengembangan**

Dalam kehidupan ini, selalu ada keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupannya. Manusia juga memiliki rasa ingin tahu, dan menjawab keingintahuannya itu menjadi salah satu bagian dari pemenuhan hidup. Keingintahuan tersebut terkait dengan harapan manusia untuk mempermudah diri dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Untuk memudahkan manusia mengarungi hidup dan kehidupan manusia memerlukan metode, strategi, model, ilmu ataupun teknologi. Hal-hal yang diperlukan tersebut kemungkinan sebelumnya belum ada. Terkait dengan suatu keperluan, dibuat/dikembangkan/diciptakan hal tersebut yang belum ada menjadi ada. Namun jika yang diperlukan tersebut telah ada, manusia akan mengembangkan/memperbaiki yang sudah ada menjadi lebih baik atau lebih fungsional sehingga memiliki kemanfaatan seperti yang diharapkan.

Kedua upaya tersebut dapat dilakukan secara terencana dan sistematis. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal. Suatu kegiatan yang sistematis dalam rangka “Membuat/Mengembangkan/Menciptakan” dari belum ada

menjadi ada atau “Mengembangkan/memperbaiki yang sudah ada menjadi lebih “baik/fungsional/berdaya guna” merupakan penelitian pengembangan atau *research & development (R & D)*. Agar sistematis, ada beberapa model-model penelitian pengembangan yang dapat dilakukan. Model-model tersebut dinamai dengan nama penggagasnya, diantaranya model Kemp, model Dick & Carey, model Borg & Gall, model Thiagarajan, model Plomp, model Sharma, dan lain-lain. Ada pula peneliti yang menggunakan salah satu dari model tersebut kemudian memodifikasinya, ada pula yang menggabungkan dari beberapa model tersebut dalam satu penelitian.

Meskipun tiap ahli penggagas penelitian ada beberapa langkan yang berbeda, namun ada kata kunci dalam melakukan kegiatan sistematis tersebut. Kata kunci dari penelitian pengembangan adalah adanya kebutuhan, merumuskan prototype dari apa yang akan dibuat/dikembangkan/diciptakan, mengembangkan produk, menguji produk, kemudian penyebarluasan hasil pengembangan.

Untuk mengetahui adanya kebutuhan, perlu dilakukan penelitian pendahuluan untuk memotret permasalahan di lapangan terkait dengan diperlukannya suatu produk. Kegiatan ini disebut dengan *need assessment*. Kegiatan ini merupakan awal dari R & D. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan pendekatan survey. Biasanya data yang disajikan untuk menekankan perlunya produk tersebut dengan menyajikannya secara deskriptif eksploratif. Teknik pengumpulan data pada tahap ini dapat menggunakan angket, wawancara atau *focus group discussion* terhadap pengguna atau calon pengguna produk atau instansi-instansi yang terkait dengan produk yang akan dikembangkan. Kadang *need assessment* dilengkapi pula dengan ketersediaan sumberdaya, baik manusia maupun nonmanusia untuk meramalkan pemanfaatan produk yang dikembangkan.

Setelah *need assessment*, kegiatan yang perlu dilakukan adalah merumuskan model atau prototype. Hasil *need assessment* menunjukkan spesifikasi produk yang diharapkan. Dengan menggunakan hasil ini dan kajian pustaka yang relevan, produk yang akan dikembangkan dirumuskan, mulai dari bentuknya, isinya, manfaatnya, cara

membuatnya, penggunaannya, dan lain-lain. Rumusan ini perlu spesifik, karena semakin cermat merumuskannya, peneliti akan semakin mudah mengembangkannya.

Menggunakan rumusan produk yang telah ada, prototype selanjutnya dibuat atau dikembangkan. Proses pembuatannya perlu diamati, untuk dapat memperoleh data kualitatif mengenai tantangannya, kemudahan atau kesulitannya. Informasi lain dapat dituliskan misalnya bahannya, SDM-nya, dan lain-lain. Setelah selesai mengembangkannya, perlu dilakukan validasi oleh ahli. Pada tahap ini ahli menilai, apakah produk yang dikembangkan telah memiliki spesifikasi yang sama dengan yang dirumuskan berdasarkan hasil *need assessment*.

Ujicoba produk dilakukan setelah validasi ahli. Ujicoba produk dilakukan paling tidak 2 kali, yaitu ujicoba skala terbatas dan ujioba skala luas. Ujicoba skala terbatas sering juga dilaksanakan sebagai uji keterbacaan. Uji ini melibatkan pengguna yang tidak terlalu banyak. Ujicoba skala luas melibatkan pengguna yang jauh lebih banyak dibandingkan ujioba skala terbatas. Pelaksanaan ujicoba skala terbatas dan skala luas menghasilkan masukan dari pengguna, sehingga perlu dilaksanakan perbaikan. Pada ujicoba skala luas, dapat menggunakan pendekatan penelitian tindakan atau penelitian eksperimen untuk menjaring masukan pengguna. Setelah itu akan menghasilkan produk akhir yang siap disebarluaskan atau didesiminasikan. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan mulai awal sampai desiminasi pada beberapa model pengembangan akan disinggung sebagai berikut.

Penelitian pengembangan menggunakan model Borg & Gall merupakan model yang luwes untuk diterapkan dalam pengembangan bermacam-macam produk. Langkah-langkah penelitian model Borg & Gall (Borg & Gall, 1983) meliputi:

- *Research and information collecting (need assesment)*
- *Planning* (merumuskan model)
- *Develop preliminary form of product* (model awal)
- *Preliminary field testing* (validasi produk)

- *Main product revision*
- *Main field testing* (ujicoba skala terbatas)
- *Operational product revision*
- *Operational field testing* (ujicoba skala luas)
- *Final product revision*
- *Dissemination and implementation*

Penelitian pengembangan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dapat menggunakan model Kemp. Penelitian pengembangan menggunakan model Kemp mencakup 9 langkah (Kemp, Morrison & Ross, 1994). Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- Merumuskan masalah pembelajaran
- Menentukan Karakteristik siswa
- Melakukan analisis tugas
- Merumuskan tujuan pembelajaran
- Menyusun urutan materi
- Menyusun Strategi pembelajaran
- Melaksanakan pembelajaran
- Melakukan Evaluasi
- Memilih Sumber-sumber pembelajaran

Seperti halnya model Kemp, model lain yang dapat digunakan untuk mengembangkan produk terkait dengan pembelajaran adalah model Pengembangan Dick & Carey. Langkah-langkah pengembangan pada model ini sebagai berikut (Dick & Carey, 2001).

- Mengidentifikasi tujuan pembelajaran
- Melaksanakan analisis pembelajaran
- Analisis karakteristik siswa dan konteks

- Merumuskan tujuan pembelajaran
- Mengembangkan instrumen penilaian
- Mengembangkan strategi pembelajaran
- Mengembangkan dan memilih materi pelajaran
- Merancang dan melakukan penilaian formatif
- Merevisi pembelajaran
- Merancang dan melakukan evaluasi sumatif

Model lain yang dapat digunakan adalah model Plomp. Model Plomp dinyatakan dengan langkah tidak terlalu banyak, namun tiap langkah masih memuat beberapa tahapan. Langkah-langkah ini dinyatakan sebagai berikut (Plomp, 2013).

- *Preliminary research* (analisis konteks dan kebutuhan, studi pustaka, perencanaan konsep)
- *Development/prototype phase* (membuat produk, evaluasi formatif, revisi)
- *Assessment phase* (evaluasi akhir, apakah produk sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan)

Model lain yang dapat digunakan adalah model 4D (define, design, develop, dissemination) dari Thiagarajan (Thiagarajan, 1974). Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- *Define* (analisis awal akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis tujuan pembelajaran)
- *Design* (merancang prototype perangkat)
- *Develop* (menghasilkan draft, divalidasi ahli, diujicobakan)
- *Disseminate* (penyebaran produk)

Model penelitian pengembangan lain yang dapat digunakan adalah model Sharma. Model ini biasa digunakan untuk menyusun produk terkait dengan teknologi informasi. Pendekatan penelitian pengembangan ini merupakan *linear sequential*

yang disebut juga sebagai *classic life cycle* atau model *waterfall* yang memiliki 4 langkah yakni analisis, desain, evaluasi dan implementasi (Sharma, 2012).

Pada penelitian pengembangan, peneliti tidak dapat melepaskan diri dari kriteria produk dikualifikasikan sebagai produk yang 'baik'. Produk baik harus memenuhi paling tidak 3 kriteria, valid, praktis, dan efektif (Nieveen, 1999). Kriteria valid ditentukan melalui proses validasi ahli. Kriteria praktis ditentukan oleh hasil penilaian pengguna. Adapun kriteria efektif disesuaikan dengan tujuan pemanfaatan dan tujuan dikembangkannya produk tersebut.

Bagi peneliti, penelitian pengembangan merupakan bidang yang menjanjikan. Dengan dibuatnya produk yang baru atau perbaikan dari produk yang telah ada, peneliti dapat memperoleh hak cipta. Namun disisi lain, ada tantangan yang dihadapi peneliti pada pelaksanaan R & D. Tantangan tersebut yakni:

- Ide produk yang akan dibuat/dikembangkan harus inovatif, agar produk dapat dimanfaatkan skala luas
- 'Membuat karya besar' dalam suatu proses penelitian menjadi tantangan tersendiri, karena pelaksanaannya memerlukan waktu lama, memrosesnya secara telaten, konsisten
- Pada proses validasi melibatkan banyak ahli terkait dengan bidang penelitian tersebut, hal ini terkait dengan biaya yang dikeluarkan menjadi makin besar.
- Pada pelaksanaan R & D, banyak langkah yang perlu dilakukan, sehingga peneliti terkadang melakukannya beberapa tahun (*multi years*).

## **B. Tema Penelitian Pengembangan untuk Kepala Sekolah**

Pada suatu penelitian pengembangan, yang sering menjadi masalah adalah menemukan masalah yang dapat diteliti. Terkait dengan tema penelitian pengembangan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah, dapat dilihat kembali tugas pokok dan fungsi kepala sekolah. Produk baik berupa model atau sistem atau

software dan lain-lain dapat dikembangkan oleh kepala sekolah dalam menjalankan tupoksinya tersebut dapat dijadikan bahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

Permasalahan penelitian kepala sekolah dapat dikaitkan dengan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah. Tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dapat dicermati dari PP nomor 74 tahun 2008 tentang Guru. Pada intinya, tugas pokok dan fungsi tersebut adalah merencanakan program, melaksanakan program, melaksanakan pengawasan, melaksanakan kepemimpinan sekolah, dan menerapkan sistem informasi. Kegiatan-kegiatan tersebut dalam rangka memenuhi 8 standar pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah, yakni standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar proses, standar penilaian, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Berikut contoh-contoh rincian tugas tugas kepala sekolah dan tema penelitian pengembangan yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka memenuhi tanggungjawab pengembangan dirinya.

Tupoksi Kepala Sekolah	Tema Penelitian Pengembangan yang Dapat Dilakukan
<p><b>Perencanaan program</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat perencanaan program induksi</li> <li>2. melakukan pembinaan prestasi unggulan</li> <li>3. melakukan pelacakan terhadap alumni</li> <li>4. Mengelola pendidik dan tenaga kependidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Model Program Induksi di SMP</li> <li>2. Pengembangan Model Pembinaan Prestasi Unggulan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Seni</li> <li>b. Olah Raga</li> <li>c. Prestasi Akademis (UN)</li> <li>d. Sains</li> </ol> </li> <li>3. Pengembangan Model Pemberdayaan dan Penelusuran Alumni</li> <li>4. Model Peningkatan Kualitas Pendidik (dan Tenaga Kependidikan)</li> </ol>

<p><b>Pelaksanaan Rencana Kerja</b></p> <p>5. Mengelola pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>6. Mengelola sarana dan prasarana</p> <p>7. Membimbing guru pemula</p> <p>8. Mengelola keuangan dan pembiayaan</p> <p>9. Mengelola budaya dan lingkungan sekolah</p> <p>10. Memberdayakan peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah</p>	<p>5. Model Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Efektif</p> <p>6. Model Pengelolaan Sarana dan Prasarana...</p> <p>7. Model Pembimbingan Guru Pemula</p> <p>8. Model Pengelolaan Keuangan dan Pembiayaan</p> <p>9. Model Pendidikan Berbasis Budaya ...</p> <p>10. Model Pemberdayakan peran serta masyarakat dan kemitraan sekolah</p>
<p><b>Supervisi dan Evaluasi</b></p> <p>11. Melaksanakan evaluasi dan pengembangan Kur</p> <p>12. Mengevaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan</p>	<p>11. Pengembangan Kurikulum Mulok ....</p> <p>12. Model Evaluasi Pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan</p>
<p><b>Kepemimpinan Sekolah</b></p> <p>13. Melibatkan guru, komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting sekolah/madrasah.</p> <p>14. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik</p> <p>15. Menciptakan pertumbuhan profesional para guru dan tenaga kependidikan</p>	<p>13. Model Efektif Pengambilan Keputusan Sekolah</p> <p>14. Penciptaan lingkungan pembelajaran yang efektif</p> <p>    a. Model sekolah bebas buli</p> <p>    b. Model sekolah</p> <p>15. Model pembinaan guru profesional</p>
<p><b>Sistem Informasi Sekolah</b></p> <p>16. Penerapan TIK dalam manajemen sekolah</p> <p>17. Melaksanakan kepemimpinan/manajerial yang kuat, dan memiliki tingkat sustainabilitas tinggi</p>	<p>Dukungan penerapan TIK dalam manajemen sekolah</p> <p>16. Pengembangan Bank Soal Online</p> <p>17. Model Pemanfaatan Sosmed untuk Penguatan manajerial dan sustainabilitas</p>

Selain melaksanakan penelitian pengembangan untuk pengembangan diri, kepala sekolah dapat memotivasi pendidik untuk melaksanakan penelitian pengembangan. Contoh tema penelitian pengembangan yang dapat dilakukan pendidik misalnya:

- Pengembangan Bahan Ajar untuk Siswa Berkebutuhan Khusus



- Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning berorientasi pada HOTS
- Pengembangan Sistem Bank Soal Daerah dalam Otonomi Daerah dan Desentralisasi
- Pengembangan Software Penulisan Rapor dalam K13
- Pengembangan Bahan Ajar untuk Siswa Berkebutuhan Khusus
- Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning berorientasi pada HOTS
- Pengembangan Sistem Bank Soal Daerah dalam Otonomi Daerah dan Desentralisasi
- Pengembangan Software Penulisan Rapor dalam K13
- Pengembangan Modul Pendidikan Karakter (Anak dan Ortu)
- Pengembangan panduan peminatan siswa (siswa, guru, ortu)
- Panduan pembelajaran tematik terintegrasi untuk menumbuhkan kewirausahaan
- Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis PjBL untuk meningkatkan ....
- Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis 5M pada pembelajaran agama
- Pengembangan bahan ajar untuk siswa auditori /kinestetik/... mapel ....
- Model panggung mini untuk pembelajaran kesenian aktif
- Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis blog/media interaktif/HP
- Pengembangan Bahan Ajar untuk Siswa Berkebutuhan Khusus
- Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning berorientasi pada HOTS
- Pengembangan Sistem Bank Soal Daerah dalam Otonomi Daerah dan Desentralisasi
- Pengembangan Software Penulisan Rapor dalam K13

Seperti halnya penelitian lain, untuk melaksanakan penelitian, peneliti perlu menyusun proposal. Proposal atau usulan penelitian terdiri dari pendahuluan, kajian teori, dan metode. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada kajian teori, disajikan teori-teori dan hasil penelitian yang relevan, kemudian menyusun paradigm penelitian yang juga dimanfaatkan untuk mensintesis prototype produk yang dikembangkan. Pada metode, disajikan model yang digunakan dalam R&D, langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh, rencana mengumpulkan data instrument yang digunakan, dan analisis datanya. Berikut ini disajikan contoh pointer-pointer untuk menyusun proposal penelitian pengembangan.

## **Judul Penelitian : Pengembangan Model *Servant Leadership* di SMP**

### **Pendahuluan**

- Latar Belakang : dipotret kesenjangan antara harapan dan realitas yang ada di SMP saat ini
- Jika perlu disajikan preliminary study (hasil observasi di sekolah-sekolah)
- Menetapkan masalah/tujuan penelitian:
  - model *Servant leadership* di SMP (dituangkan dalam buku panduan)
  - validitas model
  - kepraktisan model
  - keefektivan model

### **Kajian pustaka**

- Kepemimpinan membawa organisasi dan pengikutnya menuju kondisi yang lebih baik ke depan dan memberikan pemberdayaan kepada yang dipimpinnya.
- "*Servant leadership* menekankan sikap egois pemimpin, sekaligus menyatakan dengan tegas pemimpin harus mendahulukan, sharing kontrol, dan mendukung perkembangan yang dipimpinnya → dituangkan menjadi langkah-langkah yang lebih operasional.

## **Metode Penelitian**

- Need assessment (*focus group discussion*) (model kepemimpinan yang diinginkan *stake holder* seperti apa)
- Merumuskan model → dituangkan pada buku panduan (draft 1)
- Validasi → Revisi → buku panduan (draft 2)
- Ujicoba keterbacaan (skala terbatas) → Revisi → buku panduan (draft 3)
- Ujicoba lapangan (skala luas) → Revisi → produk final

### Ujicoba skala luas

- Penelitian Tindakan (meminta beberapa kasek menerapkan model, kemajuan dilihat tiap siklus)
- Penelitian Eksperimen (melihat komponen keberhasilan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dibandingkan dengan univariat atau multivariat)

## **Judul Penelitian: Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Karakter**

### **Pendahuluan**

Latar belakang: Perlunya pendidikan karakter....

Belum berhasilnya pendidikan karakter ....

Dst....

whole school development approach (WSDA)... dapat dipilih sebagai alternatif solusi

### **Kajian Pustaka**

- *Whole school development approach (WSDA)*, yaitu suatu pendekatan yang melibatkan peran dan tanggung jawab dari seluruh komponen sekolah (kepala sekolah, guru dan staf, siswa) dan orang tua siswa dalam pengembangan karakter anak → sampai operasionalnya seperti apa disintesis

## **Meode Penelitian**

- *Need assessment* (dilakukan dengan *focus group discussion*) (model manajemen yang diinginkan pengguna seperti apa, apa saja yang dimiliki)
- Merumuskan model → dituangkan pada buku panduan (draft 1)
- Validasi → Revisi → buku panduan (draft 2)
- Ujicoba keterbacaan (skala terbatas) → Revisi → buku panduan (draft 3)
- Ujicoba lapangan (skala luas) → Revisi → produk final

Semoga artikel ini bermanfaat dan menginspirasi Bapak/Ibu kepala sekolah untuk melaksanakan R &D, dan juga memotivasi guru pada umumnya untuk pengembangan diri.

## **Daftar Pustaka**

Borg, W.R. & Gall, M.D. (1983). *Educational research an introduction*. New York: Longman.

Dick, W. & Carey, L (2005). *The Systematic design of instruction*. Florida: Scoott, Foresman & Company.

Kemp, J.E., Morrison, G. R., & Ross, S.M. 1994). *Designing effective instruction*. New York: Mamillan College Publishing Compay.

Nieveen, N. (1999). Prototyping to reach product quality. In Van den Akker, J., Branch, R.M., Gustafson, K., Nieveen, N., Plomp, Tj. (Eds). *Design approaches and tools in education and training*. (pp 125-135). Dordrechth: Kluwer Aademi Publisher.

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Plomp, T. & Nieveen, N. (2013). *Educational design research*. Enchede: Netherlands Institute for curriculum development.

Sharma, G. (2012). *Software engineering notes*. Diambil pada tanggal 20 November 2012 dari <http://guideforengineers.com/>

Thiagarajan, et al. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children*. Minneapolis, Minesota.

**MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH (MKKS) SMP  
KABUPATEN KEBUMEN**

Sekretariat : SMP N 3 Kebumen, Jl. Letjend. S. Parman No. 3 Telp. (0287) 381140 Fax. (0287) 382950 Kebumen 54311  
e-mail: smpn3\_kbm@yahoo.com, website: www.smpn3kbn.sch.id

---

Nomor : 003/MKKS/VIII/2015  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : **Permohonan Nara Sumber**

18 Agustus 2015

Kepada  
Yth. **Dr. Heri Retnowati, M.Pd.**  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Sehubungan dengan diadakannya **Pembinaan Teknis Peningkatan Kompetensi Kepala SMP di Kabupaten Kebumen**, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015  
Waktu : Pukul 07.00 WIB s.d selesai  
Tempat : Hotel Candisari Karanganyar, Kebumen

Maka kami mohon perkenan **Dr. Heri Retnowati, M.Pd.** untuk menjadi nara sumber materi *Research And Development sebagai Model Pengembangan Sekolah* pada kegiatan tersebut. Adapun jadwal terlampir.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenannya diucapkan banyak terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua MKKS SMP  
Kabupaten Kebumen



**Martiyono, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP 19730420 199802 1 001**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. 0274-586168 Psw 217, 0274-565411(TU),  
0274-550227(Dekan), Fax. 0274-548203. Website: <http://fmipa.uny.ac.id>, Email : [humas\\_fmipa@uny.ac.id](mailto:humas_fmipa@uny.ac.id)

SURAT IZIN

NO. : 2235 / UN34.13/KP/2015

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta memberikan izin kepada :

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan
1.	Dr. Heri Retnawati	19730103 200003 2 001	Penata / IIIc	Lektor

Keperluan : Sebagai Narasumber Pembinaan Teknis Peningkatan Kompetensi Kepala SMP di Kabupaten Kebumen dengan Materi "Research and Development sebagai Model Pengembangan Sekolah"

Tanggal : 25 Agustus 2015

Tempat : Hotel Candisari Karanganyar Kebumen

Keterangan : Berdasarkan surat dari Ketua MKKS SMP Kab Kebumen, No. : 003/MKKS/VII/2015, Tanggal 18 Agustus 2015

Surat izin ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan mohon melaporkan hasilnya kepada Dekan.



Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Dekan

Dr. Hartono

NIP. 19620329 198702 1 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan I FMIPA
2. Kajurdik Matematika, FMIPA
3. Kasubag UKP FMIPA
4. Yang bersangkutan

### DAFTAR HADIR

Hari, tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Candisari, Karanganyar, Kebumen (EO SMPN 5 Kebumen)  
 Acara : Pembinaan Teknis Peningkatan Kompetensi Kepala SMP Kebumen (Pelatihan Research & Development sebagai Model Pengembangan Sekolah)

No	Nama	Sekolah	Tanda Tangan
1.	Sugiyarto	SMP N 3 Kwon	1.
2.	Mardani	SMP 1 Kunto	2.
3.	Sugiono	Smp 2 Rukel	3.
4.	Klasia Subarto	SMP N 5 Gator Ayol	4.
5.	Purwaningrum	SMP N 2 Kudo	5.
6.	Endang Sri W	SMP N 2 Karangasaban	6.
7.	Ari Sulistyowati	SMP N 1 Kebumen	7.
8.	Suwarni	SMP N 2 Ayah	8.
9.	Sri Pandimang Rb	SMP BIRANGUIT	9.
10.	Tjandra A.D	SMP N 2 Pepagon	10.
11.	arif Markhaban	SMP N 2 Gombang	11.
12.	Agusro	SMP N 1 Kambung	12.
13.	SUHARSONO	SMP N 1 Abin	13.
14.	Bambang Purwaningrum	SMP N 1 Sumpet	14.
15.	Pranet Triyathna	SMP N 2 Jungs	15.
16.	TUMI	SMP N 1 Paburto	16.
17.	Sapartini	SMP N 1 Belayan	17.
18.	M. Muslihidin	SMP N 1 Andel	18.
19.	TIURANI, S.Pd, M.Pd	SMP N 3 Gombang	19.
20.	Nah Widyat	SMP N 4 Kebatka	20.

Mengetahui MKK SMP Kab. Kebumen

Murtiyono, S.Pd, M.Pd  
 NIP. 197304201998021001



**DAFTAR HADIR**

Hari, tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015  
 Jam : 10.00  
 Tempat : Candisari, Karanganyar, Kebumen (EO SMPN 5 Kebumen)  
 Acara : Pembinaan Teknis Peningkatan Kompetensi Kepala SMP Kebumen (Pelatihan Research & Development sebagai Model Pengembangan Sekolah)

No	Nama	NIM	Tanda Tangan
21.	Zemruni	SMP N 2 Kirit	21.
22.	Darsono	SMPN 2 Prembun	22.
23.	Widhiyanto	SMPN 1 Prembun	23.
24.	Suprayitno	SMP N 1 Ayah	24.
25.	Toto Sutargo	SMP N 2 Karanganyar	25.
26.	Purnomo	SMP K Penabur	26.
27.	M. Siro	SMP PGRI 1 Ayah.	27.
28.	Puranto	SMP N. 2 Adimalya	28.
29.	Bahri	SMP IT Adimalya	29.
30.	M. Buchanudin	SMP N 2 Satap. Parewatu	30.
31.	JAKA WALUYA	SMP N 1 Rowokele	31.
32.	PARID HIDAYAT	SMP MUH. I GOMBONG	32.
33.	Nagliman	SMP PGRI 1 Prembun	33.
34.	Elio Sjarwo	SMP PGRI 2 Kebumeh	34.
35.	ISAMBANG AGUS	SMP MUH. AYAH	35.
36.	Hendriyati P.	SMP Negeri 1 Pataman	36.
37.	SAT M I	SMP DIPONEGORO Ayah	37.
38.	S. Alucyatal Raditah	SMP IT Logaritma	38.
39.	NUR Hamidah	SMP PGRI 1 Karanganyar	39.
40.	LILY WIDIYANTI	SMP IT AL FURQAN	40.

41. Utah NurSetiawati  
 42. Kristina Kurniati  
 43. Emi Widayanti  
 44. Kuart Adi Sudarto  
 45. Rislam  
 46. Anan W.

SMP Negeri 1 Kebumeh  
 Mardiyono, S.Pd., M.Pd.  
 NIP. 197304201998021001  
 SMPN 1 PURING  
 SMP P. DIPONEGORO  
 Karanganyar



46. Sakiran SMP PGRI 1 PURING  
47. Sarijan SMP. Muh. Sadang  
48. Sutarmo SMP 2 AMBON  
49. Diyen Arifin SMP 4 GOMBONG  
50. Sukeno HP SMP 3 KARANGANYAR

46.   
47.   
48.   
49.   
50. 

**MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH (MKKS) SMP  
KABUPATEN KEBUMEN**

Alamat: SMP Negeri 3 Kebumen, Jl. Letjen. S. Parman No. 3 Telp. (0287) 381140  
Fax. ((0287) 382950 Kebumen 54311

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 025/MKKS-SMP/VIII/2015

Yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Martiyono, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19730420 199802 1 001  
Jabatan : Ketua MKKS SMP Kabupaten Kebumen

Menerangkan bahwa:

Nama : Dr. Heri Retnawati  
Pekerjaan : Dosen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Benar-benar telah berpartisipasi pada Kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Kompetensi Kepala Sekolah SMP Kabupaten Kebumen yang diselenggarakan oleh MKKS SMP Kabupaten Kebumen bekerja sama dengan Asosiasi Pengawas Sekolah (APSI) Kabupaten Kebumen pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015  
Tempat : Hotel Candisari Karanganyar Kebumen  
Sebagai : Narasumber  
Materi : *Research and Development (R&D)* sebagai Sarana Pengembangan Sekolah  
Durasi waktu : 8 jam

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 27 Agustus 2015

Ketua MKKS SMP Kabupaten Kebumen



Martiyono, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19730420 199802 1 001